

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penerapan model pembelajaran inkuiri di kelas V SDN Kebunan I pada pembelajaran IPAS , Pada siklus I guru dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran berada nilai tertinggi 77,7 dan nilai terendah 38,8. Ketuntasan klasikal yang diperoleh pada siklus I yaitu 38,4% yang menunjukkan 10 siswa tuntas dan 16 siswa tidak tuntas. Berdasarkan persentase ketuntasan klasikal pada tabel di atas mencapai 38,4% pada siklus I, dengan kategori nilai terendah 33,3 sedangkan nilai tertinggi 83,3. Artinya pada siklus I masih belum mencapai ketuntasan klasikal 38,4% dari total siswa kelas, maka diperlukan perbaikan pada siklus I. Sedangkan pelaksanaan tindakan siklus II yang dilaksanakan selama 1x pertemuan ini dari 26 peserta didik diperoleh 20 peserta didik tuntas dalam belajar dan 6 peserta didik belum tuntas dalam belajar pada kriteria ketuntasan. Hasil klasikal 61,8 Nilai tertinggi yang diperoleh peserta didik adalah 88,8 dan nilai terendah yang diperoleh peserta didik adalah 66,6 dengan jumlah nilai peserta didik keseluruhan adalah 1,686 sehingga rata-ratanya adalah 78,1 Presentase pencapaian KKM 75 dari jumlah peserta didik dengan presentase yang diharapkan

harus lebih dari 75% dari jumlah peserta didik sehingga sudah melebihi jumlah yang telah ditentukan.

2. Penelitian ini dilaksanakan Siklus I ada 10 siswa yang mencapai KKTP (Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran) yang sudah ditentukan, dengan perolehan rata-rata yaitu 64,8%, nilai tertinggi 77,7 dan nilai terendah 55,5. Pada siklus II terdapat 23 siswa yang mencapai KKTP yang sudah ditentukan, dengan perolehan rata-rata yaitu 78,1% dan nilai tertinggi 83 sedangkan nilai terendah 66,6. Dari tabel di atas dapat kita ketahui bahwasanya terjadi peningkatan hasil belajar siklus I ke siklus II.

B. Saran

Berikut beberapa saran yang tepat bagi peneliti untuk SDN Kebunan I dan sekolah-sekolah lainnya.

a. Bagi Peneliti:

Manfaat penelitian ini bagi peneliti adalah:

- 1) Mengatasi rendahnya hasil belajar peserta didik saat penelitian melaksanakan kegiatan pembelajaran IPAS di kelas.
- 2) Membantu peneliti dalam meningkatkan kemampuan dan kreatifitas dalam melaksanakan pembelajaran IPAS di kelas.

b. Bagi Siswa:

Manfaat penelitian ini bagi peserta didik adalah:

- 1) Memberikan pengalaman baru pada pembelajaran IPAS.

2) Meningkatkan minat belajar peserta didik pada pembelajaran IPAS

c. Bagi Guru:

Manfaat penelitian ini bagi guru adalah:

- 1) Memberikan referensi penggunaan media pembelajaran pada pembelajaran matematika di kelas.
- 2) Membantu guru dalam berinovasi pada pelaksanaan pembelajaran.

a. Bagi sekolah

Manfaat bagi sekolah terkait pelaksanaan penelitian ini adalah:

- 1) Pembelajaran yang dilaksanakan di sekolah menjadi lebih baik.
- 2) Meningkatkan mutu pembelajaran dengan diadakannya inovasi pada media pembelajaran di sekolah.